

## Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Alazhar Syifabudi Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Resti Faujiyah

Universitas Negeri Jakarta

---

### Informasi Artikel

Ditinjau :

Direvisi : 10 November 2022

Terbit Online : 04 Desember 2022

---

### Kata Kunci

Pembelajaran daring  
Efektivitas  
Covid-19

---

### Korespondensi

restifaujiyah21@gmail.com

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran secara daring selama masa pandemic di Sekolah Dasar Al-Azhar Syifabudi Bogor pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar Al-Azhar Syifabudi Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode tindakan kelas yang dilakukan secara online pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai 2 Oktober 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di SD Al Azhar Syifabudi Bogor berjalan dengan efektif dikarenakan seluruh guru dan siswa memiliki fasilitas seperti perangkat keras computer dan *Smartphone* yang terhubung dengan internet. Dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mencapai ketuntasan kriteria minimum sebanyak 80% dan pada siklus 2 sebanyak 100%. Serta presentasi kehadiran dan keaktifan siswa pada siklus 1 sebanyak 90% dan pada siklus 2 sebanyak 95%.

---

DOI :

---

## PENDAHULUAN

Pada bulan Maret 2020 lalu Indonesia diserang wabah penyakit yang mematikan yaitu Virus Corona ( Covid-19). Dimana Corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sejak bulan Maret 2020 lalu virus ini telah menyebabkan 143.893 orang meninggal per tanggal 7 Desember 2021 berdasarkan data statistik satuan tugas penanganan Covid-19. Keadaan ini tentunya melumpuhkan segala aktifitas di berbagai bidang terutama di bidang pendidikan.

Pendidikan Indonesia terdampak sangat besar. Seluruh sekolah dilaksanakan secara daring dengan tanpa persiapan. Setiap sekolah merancang strategi demi tetap terlaksananya proses pendidikan. Target – target pendidikan banyak tidak tercapai terutama di jenjang

sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar ini peserta didik belum bisa melaksanakan pembelajaran secara mandiri, harus senantiasa didampingi. Bahkan beberapa dari mereka harus kebingungan lantaran tidak ada yang membimbing secara langsung. Namun, keadaan menuntut agar anak Indonesia dapat tetap belajar meskipun secara daring. Segala upaya telah dilakukan oleh sekolah agar pembelajaran dapat tetap berjalan.

Pembelajaran Daring merupakan pendekatan pembelajaran melalui perangkat komputer yang tersambung ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya (Deden DD & Woro Sumarni, 2020). Pembelajaran ini dilaksanakan secara jarak jauh dimana guru dan siswa tidak berada dalam satu tempat yang sama namun dapat bertatap muka melalui layar monitor komputer ataupun *Smartphone* yang terhubung dengan internet dan aplikasi virtual. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pakpahan (2020) pembelajaran secara online merupakan pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar terpenuhinya standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi berupa perangkat computer atau gadget yang membuat siswa tetap terhubung dengan guru dan dengan sesama siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Menggunakan aplikasi – aplikasi virtual merupakan salah satu upaya sekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Santi Utami dan Pipit Utami (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan karakteristik siswa, infrastruktur teknologi dan lingkungan belajar. Peserta didik harus berhadapan dengan perangkat keras komputer ataupun telepon pintar saat mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Mustakim (2020) bahwa menggunakan media online atau media berbasis multimedia adalah salah satu solusi yang memungkinkan bagi siswa untuk memahami suatu topik pembelajaran dengan baik. Dhoni Z, Subyantoro, dkk (2021) berpendapat bahwa pembelajaran online merupakan jaringan computer yang saling terhubung dengan jaringan computer yang lainnya di seluruh penjuru dunia.

Perubahan terhadap suatu proses belajar mengajar di sekolah terjadi akibat perkembangan teknologi yang semakin canggih (Jamun : 2018). Pembelajaran jarak jauh membuat materi ajar menjadi lebih bervariasi, selain dalam bentuk verbal juga dalam bentuk visual, audio dan gerak (Susilana dan Riyana, 2018) Interaksi antar siswa menggunakan aplikasi di dalam *Smartphone* dapat memudahkan siswa dalam memahami isi teks bacaan (Husain dan Anggraini : 2020). Pembelajaran secara online yang memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi seperti saat ini memiliki tujuan untuk memberi kemudahan dalam interaksi antara guru dengan siswa ( Aas AFH, Robiah Ad, Prima ARM : 2020).

Selain perangkat – perangkat tersebut, pembelajaran daring memerlukan jaringan internet yang baik dan stabil. Baik guru maupun siswa tentunya tidak semuanya memiliki fasilitas yang mumpuni. Hal ini menjadi hambatan tersendiri terhadap efektivitas pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil observasi SD Al Azar Syifabudi Bogor merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang menjalankan pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi virtual yaitu zoom. Setiap harinya guru dan peserta didik bertemu dalam aplikasi tersebut dan melangsungkan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.45 WIB. pembelajaran secara daring ini dapat berjalan efektif jika didukung dengan sarana-sarana penunjang. Dalam situasi ini, peneliti berkesempatan untuk meneliti apakah pembelajaran secara daring dapat berlangsung dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kondisi seperti ini ternyata telah diteliti oleh beberapa peneliti yang meneliti bagaimana pembelajaran daring dapat berlangsung. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Adriana Damayanthi (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran online yang dilakukan memang cukup baik untuk menggantikan pembelajaran tatap muka, namun dari segi efektivitas nya pembelajaran online belum mampu mencapai tujuan pembelajaran. Briliannur Dwi C dkk (2020) mendapatkan hasil penelitian bahwa kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi menjadi penyebab kurang efektifnya pembelajaran online.

Pada hasil penelitian Hikmat, Endang dkk (2020) didapat hasil bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom dan Whatsapp efektif pada mata kuliah teori namun kurang efektif pada mata kuliah praktik. Sedangkan pada penelitian Nova, Sri dkk (2020) pembelajaran online dapat terlaksana dengan baik dilihat dari aspek kesiapan guru, keahlian dalam menggunakan aplikasi, serta dari tanggapan dan manfaat yang diperoleh setelah pembelajaran. Namun pada penelitian Franciska AR (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi seperti *google classroom* dalam menentukan strategi pembelajaran selama pandemi covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 18% pada siklus 1 menjadi 94% pada siklus 2. Pada hasil penelitian Nur Hasanah dan Mudiono (2020) juga ditemukan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebanyak 29.16 % dengan menggunakan aplikasi Whatsapp.

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Nurlatifah dkk (2021) pun menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya ditemukan hasil bahwa pembelajaran online kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka. Sedangkan Dadang (2021) dengan hasil penelitian keaktifan, pengerjaan tugas dan ujian masih dapat berjalan dengan efektif. Namun terdapat keluhan sebesar 10% mengenai jaringan dan kuota serta 8% mengenai adanya rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada hasil penelitian Saiyah (2021) didapatkan hasil berupa peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA menggunakan aplikasi *google classroom* dari 70,2 % menjadi 89,1 %.

Pada penelitian-penelitian diatas didapatkan hasil bahwasanya pembelajaran dalam jaringan tidak berjalan efektif dikarenakan kurangnya persiapan dari segi sarana prasarana serta strategi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti efektivitas pembelajaran dalam jaringan apabila sarana dan prasana memadai serta kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Alasan peneliti menggunakan metode deskripsi ini karena metode ini lebih memperhatikan dalam mendapatkan sampel populasi yang representatif dalam penelitian, teknik atau prosedur pengumpulan datanya lebih tepat, dan pernyataan masalahnya lebih jelas (Iskandar, 2016). Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisis korelasi dan analisis regresi.

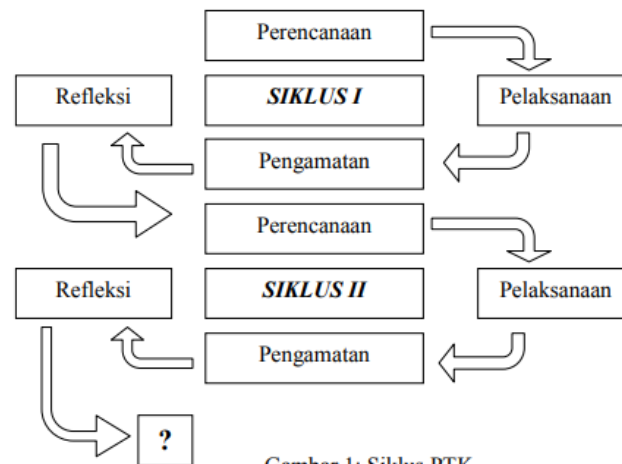
### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai 2 Oktober 2021 di SD Al Azhar Syifabudi Bogor, Bogor Nirwana Residence Kav.Xii-B, Mulyaharja, Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor Prov. Jawa Barat.

### **Sasaran / Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Al Azhar Syifabudi Bogor dengan sampel sebanyak 21 siswa yang merupakan siswa kelas 6 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pada penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi namun menurut Sugiono dalam Winaria Lubis (2020) populasi dinamakan *social situation* yang terdiri dari elemen tempat, pelaku dan aktifitas.

## Prosedur penelitian



Gambar 1: Siklus PTK

Sumber : Farida K, dkk (2021)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media video pembelajaran berupa tutorial pengerjaan soal. Penggunaan media ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran Matematika. Video dibuat secara langsung oleh peneliti menggunakan aplikasi *Handwrite* dan *Xrecorder*. Peneliti membuat video menggunakan *smartphone*.

### Teknik analisis data

Efektivitas diukur melalui penilaian objektif berupa nilai penilaian harian bab 1 yang merupakan siklus 1 dan penilaian harian bab 2 yang merupakan siklus 2 dengan menunjukkan presentase siswa yang mencapai kkm. Penilaian dilaksanakan menggunakan google form dengan jumlah soal setiap bab nya sebanyak 16 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian dan 1 soal uraian. Efektivitas juga diukur melalui penilaian subjektif berupa kehadiran dan keaktifan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel.

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan kriteria minimum menurut Feryda IP (2020) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Presentase

n = Banyaknya siswa yang mencapai KKM

N = Banyaknya sampel

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi seluruh guru dan siswa memiliki perangkat keras berupa laptop atau *Smartphone* dengan jaringan yang baik. Aplikasi virtual yang digunakan adalah Zoom. Pengumpulan tugas dilakukan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *google form*. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 07.00-11.45 WIB. Pembelajaran dilaksanakan secara terencana dimana guru menyampaikan rencana pembelajaran pada hari minggu untuk satu minggu kedepan.

**Tabel 1. Tabel Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus**

Pra Siklus	Ketuntasan
Ketuntasan	60 %
Kehadiran	75 %
Keaktifan	65 %

Guru menyampaikan materi dengan berbagai macam metode. Guru mengecek kehadiran siswa setiap harinya. Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dimana seluruh siswa diharuskan berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Adanya tanya jawab dapat memancing keaktifan siswa selama pembelajaran. siswa dapat bertanya secara langsung mengenai materi yang kurang difahaminya. Hal ini membuktikan bahwa seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif baik kehadiran maupun keaktifan selama pembelajaran dikarenakan tersedianya perangkat pembelajaran yang memadai.

Dari perangkat pembelajaran yang memadai ini, peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar siswa yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada mata pelajaran Matematika. Pada siklus pertama guru hanya menjelaskan secara verbal melalui aplikasi zoom. Namun pada siklus kedua guru menjelaskan dengan menyertakan video pembelajaran terlebih dahulu sebelum menjelaskan secara verbal. Berikut presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1

dan siklus 2. Pada mata pelajaran Matematika ditetapkan kriteria minimum (KKM) untuk kelas 6 adalah 75.

**Tabel 2. Tabel Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Ketuntasan	Kehadiran	Keaktifan
Siklus 1	80%	90%	90%
Siklus 2	100%	95%	95%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran secara daring tetap berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada Penilaian bab 1 yang mencapai 80% siswa mencapai KKM. Artinya terdapat 17 siswa dari total 21 siswa yang mencapai KKM pada penilaian bab 1 ini.

Namun tentunya peneliti ingin mengetahui efektivitas strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran daring ini. Peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu membuat video tutorial yang ditayangkan pada awal pembelajaran serta dikirimkan juga ke dalam forum siswa pada aplikasi *Whatsapp*. kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal dan tanya jawab satu persatu. Maka dihasilkan hasil belajar dengan presentase 100% siswa mencapai KKM.

Selain pada ketuntasan belajar, efektivitas pembelajaran daring ini juga dapat dilihat dari segi kehadiran keaktifan siswa dimana pada siklus 1 kehadiran dan keaktifan siswa mencapai presentase 90%. Artinya terdapat 19 siswa yang hadir dan aktif dari total 21 siswa.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran daring di SD Al-Azhar Syifabudi Bogor berjalan dengan baik dan cukup efektif. Namun efektivitas ini tentunya didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana baik guru maupun siswa. Hal ini juga tentunya perlu adanya kerjasama antara guru dengan orangtua murid dalam hal penyediaan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran daring ini.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh dimana guru dan siswa tidak berada dalam satu tempat yang sama namun dapat bertatap muka melalui layar monitor komputer ataupun *Smartphone* yang terhubung dengan internet dan aplikasi virtual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di SD Al Azhar Syifabudi Bogor berjalan dengan efektif dikarenakan seluruh guru dan siswa memiliki fasilitas seperti perangkat keras computer dan *Smartphone* yang terhubung dengan internet.

Dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mencapai ketuntasan kriteria minimum sebanyak 80% dan pada siklus 2 sebanyak 100%. Serta presentasi kehadiran dan keaktifan siswa pada siklus 1 sebanyak 90% dan pada siklus 2 sebanyak 95%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SD Alazhar Syifabudi Bogor tahun ajaran 2021/2022, maka peneliti bermaksud untuk memberi saran sebagaimana berikut :

1. Dalam upaya pengefektifan pembelajaran di masa pandemic covid-19 diharapkan seluruh guru serta peserta didik dapat menggunakan perangkat computer maupun *Smartphone* dengan bijaksana agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Dari hasil penelitian tindakan kelas peneliti menyarankan untuk memaksimalkan strategi pembelajaran baik dalam media, alat ataupun metode guna tersampainya pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### REFERENSI

- Briiliannur, Amelia A, dkk. (2020). Analisis Kefektivan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://ummaspul.e-journal.id>
- Aas AFH, Robiah Ad, Prima ARM. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 21 Nomor 2 September 2020. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial>
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).
- Dadang. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/index>
- Damayanthi, A (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan



Tinggi Keagamaan Katolik. *Edutech* 19(3), 2020 :  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/index>

DD Dermawan & Sumarni woro. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Adanya Pandemic Covid 19. *Jurnal Seminar Nasional Pascasarjana 2020. Unnes.*  
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/586/504>.

Dhoni Z, Subyantoro, dkk. (2021). efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata kuliah evaluasi pembelajaran prodi pendidikan bahasa dan sastra jawa FBS UNNES. *Piwulang* 9 (2) (2021). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/piwulang>

Farida K, Salzabela A, dan Afif A. (2021). upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom. *Jurnal Pendidikan. Vol. 30. No.1, Maret 2021.* <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>

Feryda Indriyanti Putri. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sosiologi Materi Permasalahan Sosial Yang Disebabkan Oleh Perubahan Sosial Dengan Model Problem Based Learning Melalui Aplikasi Lms “Smaba-EI” Di Kelas Xii Ips 1 Sma Negeri 1 Bandongan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Vol. 4 No. 1 Tahun 2020 hal. 187-201*

Franciska AR. (2020). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha Dan Energi. Ideguru : *Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19.*

Hikmat, Endang H, dkk. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19: sebuah survey online. UIN Sunan Gunung Jati Bandung 2020.  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/1/FISIP%20Kelompok%207.pdf>

Husain, M. N., & Anggraini, D. (2020). Kampanye Pemasaran Sosial Gemar Membaca Berbasis Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Nasional Covid-19, 1-14

Husain, M. N., & Anggraini, D. (2020). Kampanye Pemasaran Sosial Gemar Membaca Berbasis Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Nasional Covid-19, 1-14.

Kemmis & Mc. Taggart. (2009). *The Action Research Planne*. Geelong: Dekain University.

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education Vol. 2, No.1, May 2020.* <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/viewFile/13646/8447>

Nova Is, Sri RIS, dkk. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemic Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.2, Juli 2020, pp. 197-203.* <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp>

Nur Hasanah dan Mudiono. (2020). Aktifitas Dan Hasil Belajar Daring Melalui Whatsapp Pada

Pembelajaran Tematik Muatan Ipa. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro Vol. 5. No. 2, Desember 2020.*

Nurlatifah, Eeng Ahman dkk. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online dan Tatap Muka. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>.

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid 19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.

Saiyah. (2021). Implementasi Aplikasi Google Classroom Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas Vii-1 Smp Negeri 2 Tebing Tinggi. *Sej (School Education Journal) Vol. 11 No. 1 Juni 2021*

Susilana Rudi dan Riyana Cepi. (2018). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Utami Santi dan Utami Pipit. (2020). Peningkatan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Teknik Audio Video di Masa Pandemi Covid-19 dengan WhatsApp Group. *ELINVO(Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, Mei 2020;5(1): 75-88. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.34254>

WHO. <https://covid19.go.id/> diakses pada 7 Desember 2021 pukul 19.30 WIB.

Winaria Lubis. (2020). analisis efektivitas belajar pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.5, No.1 September 2020*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>